Vol. 3 No. 4 Edisi Agustus - Oktober 2026 E. ISSN. 3032-2472
Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

TRAINING ON MAKING CHURNED ICE CREAM AS A FUN SCIENCE LEARNING ACTIVITY FOR JUNIOR HIGH STUDENTS AT MBS, TANGERANG

PELATIHAN PEMBUATAN ES KRIM PUTAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS YANG MENYENANGKAN BAGI SISWA SMP MBS KAB TANGERANG

Nurul Setiani[1*], Marvinda Rizki Dita Dirgantara[2], Sulthanika Ferdy Syahwardi[3], Uswah[4], Ilfi Intansari[5], Faisal Kemal[6], Thoat Hamim[7], Diki Hermawan[8], Nur Yuliasih[9], Saeful Jihadin Islam[10], Jarti Astuti[11]

[1*]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : nurulsetiani@unimar.ac.id
[2]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : mrarvindadita@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : sulthaanikaferdy@gmail.com
[4]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : uswah@unimar.ac.id
[5]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : ilfiintansari@unimar.ac.id
[6]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : faisalkemal@unimar.ac.id
[7]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : th.unimar@gmail.com
[8]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : dikihermawan@unimar.ac.id
[9]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : nuryulia2107@gmail.com
[10]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, Email : saefuljihadin3003@gmail.com
[11]Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin

*email koresponden: nurulsetiani@unimar.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/micjo.v3i4.3398

Abstract

This community service activity aimed to provide an enjoyable science learning experience for junior high school students at MBS Tangerang Regency through training on making hand-cranked ice cream. The initiative was motivated by the importance of using concrete and engaging learning media to help students grasp science concepts relevant to daily life. The activity involved delivering information, conducting demonstrations, hands-on ice cream making, and evaluating the experience via questionnaires. Students were directly involved in every stage, from ingredient preparation and the production process to observing the physical changes that occurred. The results showed that the students participated enthusiastically and responded positively to the use of hand-cranked ice cream making as a learning medium. This practical activity helped students understand science concepts—specifically changes in the state of matter, heat transfer, and the freezing process—in a more concrete and contextual manner. The activity also encouraged students to actively observe, collaborate, follow procedures, and relate scientific concepts to their everyday lives. Thus, hand-cranked ice cream making serves as a simple, practical, interactive, and enjoyable alternative learning medium for junior high school science education.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

Keywords : Hand-Cranked Ice Cream, Learning Media, Science Learning, Junior High School Students.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar sains yang menyenangkan melalui pelatihan pembuatan es krim putar bagi siswa SMP MBS Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik untuk membantu siswa memahami konsep sains dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan es krim putar, serta evaluasi melalui kuesioner. Siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan, hingga pengamatan perubahan yang terjadi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti pelatihan dengan antusias dan memberikan respons positif terhadap penggunaan es krim putar sebagai media pembelajaran. Praktik tersebut membantu siswa memahami konsep sains, khususnya perubahan wujud zat, perpindahan kalor, dan proses pembekuan secara lebih konkret dan kontekstual. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk aktif mengamati, bekerja sama, mengikuti prosedur, dan menghubungkan konsep sains dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan pembuatan es krim putar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran IPA yang sederhana, aplikatif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa SMP.

Kata Kunci : Es Krim Putar, Media Pembelajaran, Pembelajaran Sains, Siswa SMP.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan berbagai keterampilan siswa, seperti mengamati, melakukan eksperimen, mengolah informasi, menyelesaikan masalah, serta menyampaikan hasil pengamatan. Pada dasarnya, IPA memiliki keterkaitan yang erat dengan proses ilmiah sehingga kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas penyelidikan. (Sains et al., 2016) menyatakan bahwa pembelajaran IPA perlu dirancang untuk melatih keterampilan proses sains sebagai bekal bagi siswa dalam memahami dan menyelesaikan berbagai permasalahan secara ilmiah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah masih dihadapkan pada sejumlah kendala, salah satunya adalah proses pembelajaran yang lebih banyak berorientasi pada pemahaman materi secara teoritis dan kegiatan menghafal. Pola pembelajaran tersebut dapat membatasi kesempatan siswa untuk terlibat dalam kegiatan penyelidikan serta mengaitkan konsep yang dipelajari dengan berbagai fenomena yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Literatur, 2025), pembelajaran IPA yang terlalu berorientasi pada teori dapat menghambat pemahaman siswa terhadap konsep, sehingga diperlukan penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang aktif, menarik, dan bermakna adalah dengan memanfaatkan kegiatan praktikum atau eksperimen sederhana. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan melakukan berbagai aktivitas, seperti mengamati, mencoba, mengukur, menganalisis, hingga menyimpulkan hasil percobaan. Hartono dan Oktafianto menunjukkan bahwa penerapan praktikum IPA dengan bantuan LKS berbasis *discovery* efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran praktikum memiliki keterampilan proses sains yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

menggunakan LKS ekspositori. Praktikum juga dapat menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Komisia et al. dalam kegiatan pengabdian kepada siswa SMP menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam praktikum IPA terpadu dapat meningkatkan keterampilan proses sains sekaligus memperoleh respons positif dari peserta didik. Kegiatan tersebut menegaskan bahwa praktik langsung dapat menjadi salah satu strategi untuk mengembangkan keterampilan ilmiah siswa secara lebih aktif. Selain itu, penelitian Ridyah dan Sriyati menunjukkan bahwa pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMP.

Kegiatan praktikum dapat menjadi salah satu cara untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan karena siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pembelajaran (Gelombang, 2025). Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan Komisia et al. kepada siswa SMP, penerapan praktikum IPA terpadu terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan proses sains serta memperoleh tanggapan positif dari peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan ilmiahnya. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Ipa et al., 2016) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPA berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) mampu meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa SMP.

Salah satu kegiatan eksperimen sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA adalah praktik pembuatan es krim putar(Jurnal et al., 2024) . Selain memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa karena menghasilkan produk yang dapat dikonsumsi, kegiatan ini juga dapat dikaitkan dengan sejumlah konsep IPA, seperti perubahan wujud zat, suhu, kalor, perpindahan kalor, dan pembekuan (Ali et al., 2013). Melalui proses pembuatan es krim putar, siswa dapat mengamati secara langsung perubahan bahan dari keadaan cair menjadi padat serta memahami pengaruh suhu dan perpindahan kalor terhadap proses tersebut. Dengan demikian, kegiatan yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang konkret untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPA secara lebih mudah dan bermakna.

Pemanfaatan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sebagai media pembelajaran sejalan dengan penerapan pembelajaran kontekstual. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata, siswa dapat memahami bahwa konsep-konsep IPA tidak hanya dipelajari melalui buku atau teori, tetapi juga dapat ditemukan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Eksperimen sederhana berupa pembuatan es krim putar dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kerja sama, serta pengembangan sikap ilmiah siswa. Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan eksperimen juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengamati, menginterpretasikan hasil, mengomunikasikan temuan, serta menerapkan konsep yang telah dipelajari (P. Keterampilan et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan pembuatan es krim putar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menghadirkan pembelajaran sains yang sederhana, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa SMP. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan konsep-konsep sains (M. Keterampilan et al., 2007). Melalui kegiatan praktik tersebut, siswa tidak hanya memahami tahapan pembuatan es krim, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengamati, mengikuti prosedur percobaan, bekerja sama, berpikir kritis, serta menghubungkan konsep IPA dengan berbagai fenomena yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat et al., 2025).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 dengan melibatkan siswa-siswi kelas VIII SMP MBS Kab Tangerang sebagai peserta. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan praktik langsung yang bertujuan memberikan pengalaman kepada siswa dalam memanaatkan pembuatan es krim putar sebagai media

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

pembelajaran sains yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Fitrian et al., 2024). Peserta kegiatan adalah siswa SMP kelas VIII yang mengikuti seluruh rangkaian secara aktif.

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan praktik membuat es krim, mempersiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam pembuatan es krim putar. Dan tidak lupa juga menentukan waktu yang tepat dalam pelaksanaan nya, supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancer dan tidak ada hambatan apapun.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi singkat, demonstrasi, praktik pembuatan es krim putar, dan diskusi. Pada tahap awal, siswa diberikan penjelasan mengenai konsep-konsep sains yang berkaitan dengan proses pembuatan es krim. Materi disampaikan secara sederhana dengan menghubungkan konsep sains dengan fenomena yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan demonstrasi mengenai langkah-langkah pembuatan es krim putar. Setelah memperoleh penjelasan dan contoh, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktik secara langsung. Setiap kelompok diberikan alat dan bahan yang telah disiapkan, kemudian mengikuti prosedur pembuatan es krim dengan pendampingan dari tim pengabdian.

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan respons siswa terhadap pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan, tanya jawab, serta pemberian pertanyaan sederhana mengenai konsep sains yang berkaitan dengan proses pembuatan es krim putar. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa, kemampuan bekerja sama, keterampilan mengikuti prosedur, kemampuan mengamati proses perubahan, dan pemahaman terhadap konsep sains. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan pengalaman mereka setelah mengikuti kegiatan.

Metode Pembuatan Es Krim

Alat dan Bahan yang digunakan adalah susu UHT, es batu, garam kasar, kaleng besi, lap kain, topping, dan baskom.

Cara Pembuatan Ice Cream:

1) Menyiapkan semua alat dan bahan yang digunakan
2) Cuci bersih kaleng yang akan digunakan, pastikan kaleng besi yang digunakan tidak berkarat.
3) Masukkan susu UHT ke dalam kaleng dan tutup kaleng nya dengan rapat.
4) Hancurkan es batu, kemudian masukkan kaleng yang sudah berisi susu UHT ke dalam baskom, dan kemudian letakkan hancuran es batu ke dalam baskom serta taburkan garamnya.
5) Putar atau goyangkan kaleng yang berisi susu UHT dengan kenceng. Tambahkan es batu dan garam beberapa kali kedalam baskom dan putar terus menerus hingga susu di dalam kaleng menjadi padat.
6) Sajikan es krim kedalam gelas plastik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Pembuatan Es Krim Putar Sebagai Media Pembelajaran Sains Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP MBS Kab Tangerang" dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan es krim putar, dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada siswa sekaligus mengenalkan konsep – konsep sains melalui kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari – hari. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga suasana kegiatan menjadi lebih aktif dan interaktif.

Pada tahap awal kegiatan, peserta memperoleh pemaparan mengenai konsep-konsep sains yang berkaitan dengan pembuatan es krim putar. Materi mencakup perubahan wujud zat, suhu, kalor, perpindahan kalor, serta mekanisme pembekuan. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dihubungkan langsung dengan aktivitas praktik yang akan dilakukan. Pendekatan ini

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

bertujuan membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep sains dengan fenomena yang mereka temui selama proses pembuatan es krim.

Tahap selanjutnya dilakukan melalui demonstrasi pembuatan es krim putar. Tim pelaksana memperkenalkan berbagai alat dan bahan yang diperlukan serta menjelaskan prosedur pembuatannya secara sistematis. Setelah demonstrasi, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktik secara langsung. Setiap kelompok bekerja sama dalam menyiapkan dan mencampurkan bahan, melakukan proses pemutaran, serta mengamati perubahan yang berlangsung hingga es krim terbentuk. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pemahaman tidak hanya diperoleh dari penjelasan teori, tetapi juga melalui praktik nyata.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama praktik pembuatan es krim putar. Keaktifan terlihat dalam mengikuti instruksi, melakukan praktik, mengamati perubahan yang terjadi, berdiskusi dalam kelompok, serta mengajukan pertanyaan terkait proses pembekuan. Adanya produk yang dihasilkan secara langsung turut meningkatkan ketertarikan siswa pada setiap tahapan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana yang dikaitkan dengan konsep IPA dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam aspek pemahaman konsep, praktik pembuatan es krim putar membantu siswa mengaitkan materi IPA dengan peristiwa yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat melihat secara langsung perubahan bahan dari wujud cair menjadi padat yang terjadi akibat penurunan suhu. Selain itu, penggunaan es dan garam dapat menjadi contoh konkret untuk menjelaskan mekanisme perpindahan kalor dan proses pembekuan. Dengan demikian, konsep IPA yang sebelumnya dipelajari secara teoritis dapat dipahami melalui pengalaman praktik yang nyata.

Kegiatan ini turut memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan proses sains. Selama praktik berlangsung, siswa terlibat dalam mengamati perubahan, mengikuti tahapan percobaan, mendiskusikan hasil pengamatan, serta mengaitkannya dengan konsep IPA yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan (Wahyuni et al., 2014) yang menyatakan bahwa praktikum IPA dapat membantu siswa menerapkan keterampilan proses sains sekaligus membentuk sikap ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian tersebut juga menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa berada dalam kategori baik dan memperoleh respons positif dari peserta.

Selain mengembangkan keterampilan proses sains, praktik pembuatan es krim putar juga melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama. Pelaksanaan kegiatan secara berkelompok mendorong siswa untuk membagi tugas, saling membantu, berkomunikasi, dan bertanggung jawab terhadap peran masing-masing. Interaksi tersebut menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan sosial. Melalui pengalaman konkret, siswa dapat memperoleh pemahaman sekaligus mengembangkan keterampilan dan sikap melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari aspek pembelajaran yang menyenangkan, pembuatan es krim putar memberikan pengalaman belajar yang menarik karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas praktik sekaligus menghasilkan produk yang dapat dinikmati. Kegiatan ini membantu mengurangi anggapan bahwa pembelajaran IPA hanya berfokus pada teori, hafalan, dan penggunaan buku teks. Siswa memiliki kesempatan untuk memahami konsep melalui proses yang mereka lakukan sendiri. Pembelajaran berbasis pengalaman tersebut juga dapat mendorong rasa ingin tahu serta menciptakan pengalaman yang lebih bermakna karena siswa dapat menghubungkan konsep sains dengan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Sulaeman & Naasyiah, 2025).

Dengan demikian, pelatihan pembuatan es krim putar dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran sains yang sederhana, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa SMP. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep perubahan wujud, suhu, kalor, dan pembekuan, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan proses sains, kerja sama, komunikasi, serta sikap ilmiah. Melalui pengalaman praktik secara langsung, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

dan mampu melihat keterkaitan antara konsep IPA dengan berbagai aktivitas sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Adikta et al., 2025).

Pengabdian platihan pembuatan es krim juga pernah dilakukan di Kabupaten Kediri. Pembuatan et al., (2020) Dengan judul pengabdian nya "Pelatihan Pembuatan Es Krim Sederhana Sebagai Langkah Awal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri" yang dapat disimpulkan Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat mitra memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan pembuatan es krim berbahan dasar sayuran. Berdasarkan hasil kuesioner, terdapat peningkatan pengetahuan mitra secara signifikan, yaitu mencapai sekitar 100%, terkait proses dan cara pembuatan es krim berbahan dasar sayuran.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan pembuatan es krim putar sebagai media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menarik bagi siswa. Penggabungan aktivitas praktik dengan konsep-konsep IPA membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual serta mendorong siswa memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, pembuatan es krim putar berpotensi dikembangkan sebagai alternatif pembelajaran IPA yang sederhana, mudah diterapkan, menyenangkan, dan berpusat pada keterlibatan aktif siswa.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan es krim putar sebagai media pembelajaran sains bagi siswa SMP MBS Kabupaten Tangerang berjalan dengan baik dan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta. Kegiatan praktik secara langsung memberikan pengalaman belajar yang nyata, menarik, dan interaktif. Melalui proses pembuatan es krim putar, siswa dapat memahami konsep-konsep sains, seperti perubahan wujud zat, perpindahan kalor, dan pembekuan, dengan mengaitkannya pada pengalaman yang dilakukan secara langsung.

Tingginya antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dapat mendorong keterlibatan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sains. Selain memahami konsep IPA, kegiatan ini juga mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, mengikuti tahapan kegiatan, melakukan pengamatan, serta menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembuatan es krim putar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sains yang mudah diterapkan, kontekstual, dan menyenangkan bagi siswa SMP.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa praktik pembuatan es krim putar dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dengan memadukan berbagai konsep IPA lainnya, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman dan praktik secara langsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adikta, A. D., Noor, P., & Ramadhani, E. P. (2025). *Pelatihan Pembuatan Es Krim Rumahan Sebagai Langkah Awal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan*. *3*(10), 5649–5659.

Ali, L. U., Suastra, I. W., Sudiatmika, A. A. I. A. R., Pascasarjana, P., & Ganesha, U. P. (2013). *Pengelolaan pembelajaran ipa ditinjau dari hakikat sains pada smp di kabupaten lombok timur*. *3*.

Fitrian, A., Pramahesty, Z., Prayoga, M. R., Syaharani, H., Abidah, N. F., & Anam, M. K. (2024). *PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI BAGI IBU- PENDAHULUAN PKK Kelurahan Pondok Cina Kota Depok . Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga memanfaatkan baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alam yang telah ada . Salah*

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

satu pemanfaatan potensi alam adalah untuk meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pondok Cina yang menjadi tempat untuk mengadakan pelatihan kepada Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Pondok Cina Kota Masyarakat Kelurahan Pondok Cina telah melakukan kegiatan menjaga lingkungan yang berintegrasi , salah satunya yaitu Ibu-Ibu PKK dengan melakukan Tim pengabdian masyarakat dengan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Cina Kota program daur ulang dalam upaya menjaga lingkungan . 07(05), 617–626.

Gelombang, G. D. A. N. (2025). *PENGARUH METODE PRAKTIKUM TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS VIII PADA MATERI*. 1192–1205.

Hidayat, A. N., Mahmudah, I., & Permana, E. (2025). *Pelatihan Pembuatan Es Krim Putar Sebagai Pembelajaran Sains pada Kegiatan Class meeting Guna Menambah Wawasan Sains Siswa*. *01*(04), 192–199.

Ipa, P., Pascasarjana, S., & Pendidikan, U. (2016). *No Title*. *8*(2), 122–127.

Jurnal, L., Pengabdian, I., & Vol, M. (2024). *No Title*. *8*(1).

Keterampilan, M., Sains, G., & Smp, S. (2007). *No Title*. 111–116.

Keterampilan, P., Sains, P., Didik, P., Vii, K., Komisia, F., Novita, M., Buku, I., Tukan, M. B., Londa, D., Bubu, M. I., Asafa, M. P., Studi, P., Kimia, P., & Keguruan, F. (2023). *Abdimas Galuh STRENGTHENING THE SCIENCE PROCESS SKILLS OF STUDENTS OF SMP NEGERI I8 KUPANG THROUGH INTEGRATED SCIENCE PRACTICES*. *5*(September), 1661–1669.

Literatur, K. (2025). *Jurnal Pena Ilmiah*. *7*(2), 135–150.

Pembuatan, P., Krim, E., Sebagai, S., & Awal, L. (2020). *Journal of Community Engagement and Simple Ice Cream Making Training as a First Step for Economic*. 6–14.

Sains, P., Universitas, P., Surabaya, N., Susanti, R., Supardi, Z. A. I., Indana, S., Program, M., Pendidikan, S., Pascasarjana, P., Negeri, U., Pascasarjana, D., Pendidikan, P., Universitas, S., Surabaya, N., Siswa, B. A., & Sains, K. P. (2016). *MODEL INKUIRI TERBIMBING UNTUK MELATIHKAN*. *6*(1), 1255–1264.

Sulaeman, L., & Naasyiah, R. (2025). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Eskrim Berbahan Baku Lokal*. *5*(2), 117–126.

Wahyuni, S., Studi, P., Fisika, P., Jember, U., & Timur, J. (2014). *Pengembangan petunjuk praktikum ipa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa smp*. *37*, 196–203.